

MERCHANDISE INVENTORY PADA ACCURATE SOFTWARE TRAINING DI SMA KRISTOFORUS 1 JAKARTA

Emillia Sastra¹, Felicia Gunawan² & Amelia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: emillias@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: felicia.125200129@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: amelia.125200061@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Community Service (PKM) is a form of the Tri Dharma of Higher Education by channeling knowledge to the community. The partner is SMA Kristoforus 1 Jakarta which is located on Jalan Rahayu No. 1A, West Jakarta. A meeting with the school to discuss the problems faced is the beginning of the implementation of this PKM. After discussion, it was seen that SMA Kristoforus 1 Jakarta welcomed this training so that the proposal was submitted to LPPM Tarumanagara University. This training activity includes providing modules, practice questions, quizzes, and questionnaires. By holding this training, students at SMA Kristoforus 1 Jakarta can get to know the accounting software, namely Accurate. It is hoped that this activity can increase the knowledge of SMA Kristoforus 1 Jakarta students in the field of accounting. This training also acts as a complement to the accounting theory lessons that students at Kristoforus 1 Jakarta High School have received. Not only that, but this activity is also expected to illustrate accounting practices in the workplace. PKM activities are also beneficial for the Faculty of Economics, Tarumanagara University by fostering good relations with SMA Kristoforus 1 Jakarta and are a way of sharing knowledge and experience. From the results of direct observations made during the training, it can be concluded that the students of SMA Kristoforus 1 Jakarta showed an interest in Accurate. The training material provided has also been well received and understood by the students of SMA Kristoforus 1 Jakarta.

Keywords: Training, Computerized Accounting, Accurate Software, Inventory

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menyalurkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Pihak mitra adalah SMA Kristoforus 1 Jakarta yang berlokasi di Jalan Rahayu No. 1A, Jakarta Barat. Pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas masalah yang dihadapi merupakan permulaan dari terlaksananya PKM ini. Setelah berdiskusi, terlihat bahwa SMA Kristoforus 1 Jakarta menyambut baik atas pelatihan ini sehingga proposal disampaikan kepada LPPM Universitas Tarumanagara. Kegiatan pelatihan ini meliputi pemberian modul, soal latihan, kuis dan kuesioner. Dengan diadakan pelatihan ini, siswa-siswi SMA Kristoforus 1 Jakarta dapat mengenal piranti lunak akuntansi yakni Accurate. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa-siswi SMA Kristoforus 1 Jakarta dalam bidang akuntansi. Pelatihan ini berperan juga sebagai pelengkap Pelajaran teori akuntansi yang telah diperoleh siswa-siswi SMA Kristoforus 1 Jakarta. Tidak hanya itu, kegiatan ini diharapkan dapat menggambarkan praktik akuntansi di lapangan kerja. Kegiatan PKM pun bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dengan membina hubungan baik dengan SMA Kristoforus 1 Jakarta dan merupakan suatu bentuk cara dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan pada sewaktu pelatihan dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMA Kristoforus 1 Jakarta menunjukkan minat terhadap Accurate. Materi pelatihan yang diberikan juga telah diterima dan dimengerti dengan baik oleh siswa-siswi SMA Kristoforus 1 Jakarta.

Kata kunci: Pelatihan, Komputerisasi Akuntansi, Software Accurate, Persediaan

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, terdapat tiga jenis perusahaan terdiri dari perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Hal yang berbeda diantara perusahaan jasa dan dagang yaitu hadirnya persediaan barang dagang yang diperoleh melalui pembelian dan dikeluarkan melalui penjualan. Subramanyam and Wild (2016) menjelaskan bahwa persediaan (inventory) merujuk pada barang-barang yang digunakan dalam kegiatan operasional rutin perusahaan. Adapun berdasarkan PSAK No. 14 Tahun 2015, persediaan merupakan harta perusahaan yang dibeli lalu kemudian dijual

dalam operasional normal perusahaan, diproduksi lalu kemudian dijual, atau berbentuk bahan mentah atau perlengkapan yang dipakai saat kegiatan produksi atau pelayanan jasa.

Aktivitas dari *Inventory* pada *accurate software* meliputi *List of Item*, *Inventory Adjustment Form*, *Job Costing Form*, *List of Warehouse*, *Item Grouping Form*, *Set Selling Price Adjustment Form*, dan *Item Transfer Form*.

a) *List of Items*

List of items adalah daftar barang dan jasa, yang terdiri dari rincian seperti nomor urut produk (*item number*), nama produk (*item description*), jumlah produk (*item quantity*), harga jual produk (*item unit price*), dan jenis produk. Jenis produk yang tercatat dalam daftar ini dibagi menjadi tiga tipe, yaitu: (1) *Inventory Part item*, (2) *Non-Inventory Part item*, (3) *Service item*.

b) *Inventory Adjustment Form*

Inventory Adjustment merupakan formulir penyesuaian persediaan, yang digunakan untuk menyesuaikan hasil catat persediaan pada *software Accurate* dibandingkan dengan pencatatan stok gudang secara fisik yang berada di gudang.

c) *Job Costing Form*

Job Costing Form adalah formulir pembiayaan pesanan, yang diisi ketika perusahaan mencatat proses produksi barang jadi berdasarkan permintaan khusus dari pelanggan.

d) *List of Warehouse*

List of Warehouse adalah tabel dengan daftar kepemilikan gudang perusahaan yang dipakai untuk menyimpan persediaan.

e) *Item Grouping Form*

Item Grouping Form adalah formulir grup barang yang digunakan perusahaan ketika ingin melakukan penjualan barang secara gabungan (paket).

f) *Set Selling Price Adjustment Form*

Set Selling Price Adjustment Form adalah formulir penyesuaian harga jual produk. Formulir ini digunakan ketika perusahaan ingin mengubah harga jual dari produk-produk yang dimilikinya secara sekaligus. Ketika perusahaan mengisi *form* ini dan menjalankan transaksi penjualan, maka kolom *unit price* di *Sales Order /Sales Invoice form* akan berubah menyesuaikan harga jual baru yang ditetapkan oleh perusahaan.

g) *Item Transfer Form*

Item Transfer Form merupakan formulir pindah barang yang bertujuan untuk mencatat kuantitas produk yang berubah karena berpindah dari gudang satu ke gudang lain. Aktivitas *Item Transfer* (pindah barang) ini tidak memiliki dampak pada laporan posisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Warsita (2018) teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) serta sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Teknologi Informasi memiliki beberapa fungsi utama antara lain: pengolahan data, komunikasi, otomatisasi, pengambilan keputusan, manajemen sumber daya, pengembangan produk dan layanan, pelayanan pelanggan, keamanan informasi, edukasi dan pelatihan, *e-commerce*,

pemantauan dan pengendalian serta inovasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Isma (2023), aplikasi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha di dunia modern. Perusahaan yang menerapkan teknologi informasi pada operasional usahanya berpeluang mendorong efisiensi bisnis, menaikkan kualitas produk dan layanan, memperbesar jangkauan pasar, serta mengakselerasi proses bisnis.

Peran teknologi informasi juga mempermudah para karyawan yang bekerja dalam departemen akuntansi dalam membuat pencatatan. Sebelum adanya teknologi informasi, pencatatan persediaan dilakukan secara manual yang mana kemungkinan terjadinya kesalahan, kehilangan dokumen, dan terjadinya kecurangan lebih besar. Namun seiring perkembangan teknologi informasi, beberapa perusahaan telah melakukan pencatatan dengan menggunakan *software* akuntansi yang membuat akurasi data lebih terjamin, pemantauan persediaan yang lebih baik, pelaporan yang lebih teratur dan lain-lain. Dengan pemakaian *software* akuntansi yang sesuai maka kegiatan akuntansi khususnya pencatatan persediaan barang dagang perusahaan dapat lebih mudah dan menghasilkan luaran berupa laporan secara handal dan efisien. Adapun *software* akuntansi yang umum dan banyak digunakan baik oleh perusahaan maupun institusi pendidikan di Indonesia yaitu Accurate.

Sejak tahun 1999, PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft Developer of Accurate *software*) telah mengembangkan piranti lunak Accurate. *Software* ini telah digunakan oleh lebih dari 50.000 *users* dan menjalin kerjasama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra Accurate. Adapun aplikasi Accurate *software* ini meliputi *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset* dan tersedia untuk varian *project* dan manufaktur. Accurate *software* dapat diterapkan di pelbagai jenis usaha, mulai dari skala usaha kecil hingga menengah, baik di bidang dagang, distribusi, jasa, manufaktur maupun lainnya. Berdasarkan Khotmi & Amrul (2017) fungsi utama Accurate adalah sebagai *software accounting* yang dapat diterapkan di segala jenis usaha baik *trading, service, kontraktor, ataupun manufaktur*.

SMA Kristoforus 1 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan terkemuka yang telah berdiri selama bertahun-tahun dalam mendidik generasi muda. Sekolah ini memiliki visi dan misi yang kuat dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa-siswa mereka. Prestasi yang diraih oleh siswa/i SMA Kristoforus 1 tentunya dapat tercapai atas kerja sama antara pihak sekolah yang selalu menyediakan pendidikan dan fasilitas terbaik. Hal ini mendorong para siswa/i untuk dapat melatih kemampuan yang dimiliki secara maksimal dan menjadi kesempatan bagi para siswa/i yang selalu berkeinginan untuk mempelajari hal-hal baru.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, siswa-siswi di SMA Kristoforus belum pernah menggunakan program komputerisasi akuntansi. Itu sebabnya Tim PKM Universitas Tarumanagara dari Prodi S1 Akuntansi memberikan tawaran *software Accurate training* kepada mitra. Hal ini pun ditanggapi dengan baik oleh mitra. Hasil diskusi tim PKM dengan kepala sekolah dan guru Akuntansi pada bulan Agustus 2023, membuahkan kesepakatan yaitu Accurate *training* ini diberikan kepada siswa SMA Kristoforus 1 kelas X, XI dan XII yaitu materi pencatatan persediaan barang dagang.

Penggunaan *software Accurate* dapat menjadi jawaban atas kendala proses akuntansi pada umumnya serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Setelah penerapan *software Accurate*, maka kegiatan input data menjadi lebih sistematis sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat dan ringkas. Hal ini juga memudahkan pencarian data secara menyeluruh. *Update* data di *software Accurate* pun berlangsung otomatis ketika data disimpan. Selain itu Accurate juga

dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan karena nama persediaan yang mirip, karena dapat dicari dengan menggunakan kata depan maupun kata belakang. Apabila terjadi kesalahan maka dapat dengan segera diketahui sehingga perbaikan dapat langsung dikerjakan (Oktaviani & Santi, 2023). Dalam proses pengembangannya, Accurate selalu mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perpajakan di Indonesia. Dengan demikian Accurate dipercaya sekaligus menjadi rekomendasi untuk para pelaku bisnis dan praktisi pendidikan di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tim PKM Universitas Tarumanagara telah berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai sistem pelaksanaan PKM. Dari hasil diskusi tersebut telah diperoleh kesepakatan bahwa pelatihan akan dilakukan secara tatap muka karena sekolah telah berjalan 100% luring. Ruang lab komputer SMA Kristoforus 1 akan menjadi tempat pelaksanaan PKM berlangsung. *Training* akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan yang mana setiap pertemuan akan berlangsung selama 120 menit. Tanggal 10 November 2023 dan 15 November 2023 merupakan tanggal pelatihan yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan *training* menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Pelatih menyampaikan pengetahuan dasar atas persediaan di *software* Accurate kepada peserta. Pelatih juga memperkenalkan fungsi-fungsi pencatatan yang dapat digunakan untuk menginput transaksi.
- b) Pelatih membagikan modul yang terdiri dari catatan dan soal latihan kepada peserta. Kemudian pelatih akan membahas cara melakukan pencatatan pada Accurate berdasarkan soal yang telah dibagikan.
- c) Pelatih memberikan kuis kepada peserta dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi telah dipahami oleh peserta atau tidak.
- d) Pelatih memberikan kuesioner kepada para peserta sebagai bahan evaluasi atas pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut dapat berguna bagi pelatih untuk melaksanakan pelatihan dengan lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut pengamatan dan identifikasi masalah yang telah dilakukan, tim PKM Universitas Tarumanagara dari Program Studi S1 Akuntansi menganjurkan pelatihan salah satu *software* computer yang diharapkan dapat berguna bagi peserta di kemudian hari. *Software* tersebut adalah Accurate. Penawaran dari tim PKM diterima dengan baik oleh mitra. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah maka tercapai suatu kesepakatan bahwa peserta dari pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA Kristoforus 1 Jakarta kelas X, XI dan XII berupa materi pencatatan transaksi persediaan.

Sebagai pendahuluan tim PKM memberikan gambaran secara umum terlebih dahulu mengenai persediaan barang dagang dan pencatatan secara manual. Setelah itu, siswa-siswi diperkenalkan formulir apa saja yang terdapat pada menu persediaan Accurate dan kegunaan dari setiap formulir tersebut. Materi pelatihan dilanjutkan dengan membahas soal latihan pada modul. Selama pembahasan, pelatih mendemonstrasikan cara penginputan transaksi tersebut secara langsung diikuti oleh para peserta yang juga mencatat transaksi. Untuk memperoleh keyakinan bahwa peserta telah mencatat dengan benar, maka pelatih akan mencocokkan output yang diperoleh di akhir setiap transaksi. Adapun setelah pelaksanaan pelatihan berakhir, siswa-siswi mengisi kuesioner untuk menjadi *feedback* bagi kegiatan PKM ini.

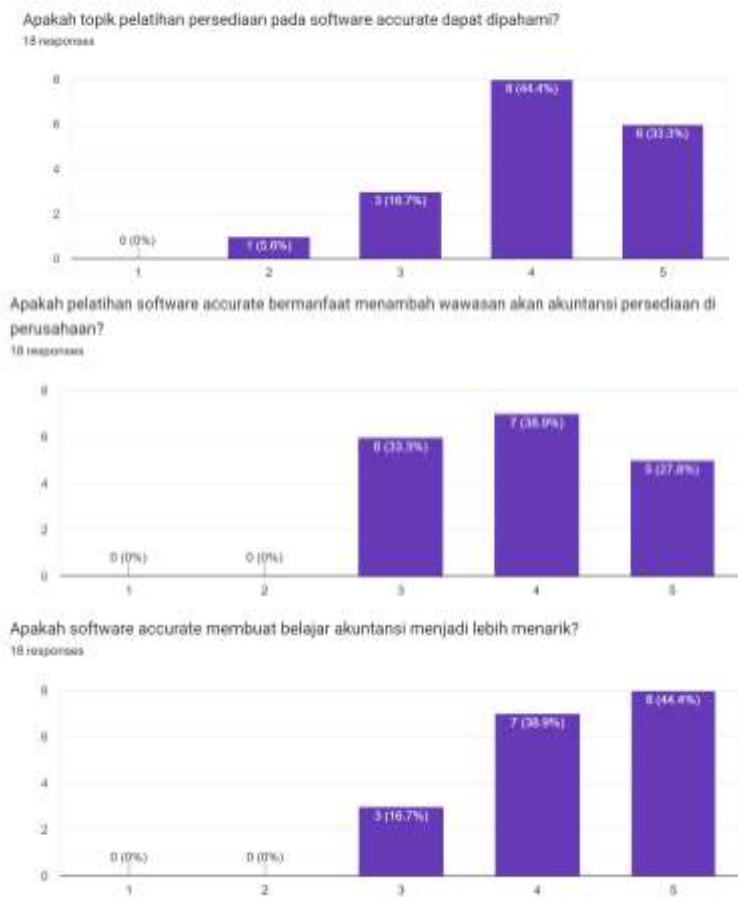
Gambar 1

Dokumentasi saat pelatihan berlangsung



Gambar 2

Hasil kuesioner kegiatan PKM



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Antusias dari para siswa-siswi yang mengikuti pelatihan merupakan salah satu bentuk positif dari pelaksanaan PKM ini. Siswa-siswi juga berpendapat bahwa pencatatan transaksi menggunakan *software* dinilai lebih mudah dibandingkan dengan pencatatan akuntansi secara manual. Guru-guru juga merespon sangat baik mengenai pelatihan ini dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan PKM sehingga dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Harapannya, pelatihan ini dapat menjadi bekal bagi siswa-siswi di masa depan. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa-siswi dalam mengikuti mata kuliah Accurate pada jenjang Universitas atau dapat dipraktekan secara langsung saat di lapangan kerja. Pihak sekolah dan siswa/i SMA Kristoforus 1 Jakarta mengharapkan tim PKM Universitas Tarumanagara dapat berkunjung kembali dengan materi akuntansi yang beragam sehingga menambah pengetahuan akuntansi. Dengan pelatihan ini, siswa-siswi juga mendapatkan gambaran mengenai jurusan Akuntansi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kegiatan PKM telah berlangsung sesuai rencana dan pembinaan dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara atas dukungannya, serta pihak SMA Kristoforus 1 Jakarta yang mengizinkan tim PKM Untar untuk dapat menyelenggarakan PKM ini.

REFERENSI

- Anggraeni, S., & Elan Maulani, I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 3(2), 94-98. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM. Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram. <https://doi.org/10.35748/valid.v14i1.33>
- Oktaviani, M., & Santi, C. (2023). Analisis Penerapan *Software* Accurate pada Siklus Pembelian Barang di PT. Sarana Nikoteknik. *Jurnal of Innovation Research and Knowledge*, 3(2), 331-338. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i2.6221>
- Subramanyam, K.R. dan Wild, J.J. (2016). Analisis Laporan Keuangan, edisi 10, Buku kedua yang dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsita, B. (2018). Teknologi Pembelajaran. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*, 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.